JPPIK

Jurnal Pengabdian Pendidikan IPA Kontekstual

Journal homepage: https://jurnalpasca.unram.ac.id/index.php/jppik

Original Research Paper

Program Mengajar di Desa sebagai Upaya Pendampingan Pembelajaran Anak di Dusun Tato, Desa Sandik, Lombok Barat

Naf'atuzzahrah[1*], Sri Rizkiyani[1], Nurul Fitriani[2], Zuhratul Imtihan[2], Siti Husdianti Astiningsih[2], Alya Sabila Kusumanegara[3], Icha Putri Handayani[4], Nadiatun Hadawiyah[4]

[1] *Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.*
[2] *Program Studi Pendidikan Kimia, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.*
[3] *Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.*
[4] *Program Studi Pendidikan Sosiologi, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.*

Article history
Received: 08-01-2024
Accepted: 05-02-2024
Published: 28-02-2024

*Corresponding Author:
Naf'atuzzahrah, University of Mataram, Mataram, Indonesia;
Email: nafazahrah14@gmail.com

Abstract: Pandemi Covid-19 berdampak pada berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan. Kondisi ini menyebabkan kegiatan pembelajaran anak di Dusun Tato, Desa Sandik, Kecamatan Batulayar, Lombok Barat menjadi kurang optimal, sehingga banyak anak lebih banyak bermain dan kurang termotivasi untuk belajar. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu Era New Normal dengan tujuan membantu meningkatkan minat belajar anak melalui program mengajar di desa. Metode pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan bimbingan belajar yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan peserta, mulai dari TK/RA, SD/MI, SMP/MTs hingga SMA/MA. Selain program utama berupa bimbingan belajar, kegiatan ini juga dilengkapi dengan program tambahan seperti bimbingan mengaji, kerja bakti lingkungan, membantu kegiatan posyandu, serta sosialisasi pengolahan sampah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program bimbingan belajar mampu meningkatkan minat dan partisipasi anak dalam kegiatan pembelajaran serta mendapat respon positif dari masyarakat. Dengan demikian, program mengajar di desa dapat menjadi salah satu upaya pendampingan pendidikan anak di masyarakat, khususnya pada masa adaptasi kebiasaan baru.

Kata kunci: Program Mengajar di Desa, Pendampingan, Pembelajaran Anak, Minat Belajar, Dusun Tato.

Pendahuluan

1. Analisis Situasi Lokasi KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi yang menitikberatkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Program ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, tetapi juga menjadi sarana pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan interdisipliner dan kolaboratif. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat (Syardiansah, 2019). Seiring dinamika masyarakat, pemerintah daerah, pemerintah pusat maupun dunia global, maka program KKN di Universitas Mataram diarahkan pada pola KKN Tematik berbasis pemberdayaan masyarakat. KKN Era New Normal merupakan program KKN dengan fokus yang spesifik pada transformasi perilaku hidup di masyarakat dalam Pandemi Covid 19 untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan menerapkan protokol kesehatan.

© 2024 The Author(s). This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 3.0 license.

DOI: https://doi.org/10.29303/jppik.v2i1.1563

Menurut Batulayar dalam angka tahun 2020, Batulayar merupakan satu dari sepuluh kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Barat. Kecamatan ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Lombok Utara (KLU) di sebelah utara, Kecamatan Gunungsari di sebelah timur, Kota Mataram di sebelah selatan dan Selat Lombok di sebelah barat. Sandik merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Batulayar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penduduk di Desa Sandik ini sebagian besar merupakan Suku Sasak asli (Lombok) dan sebagian penduduk lainnya berasal dari daerah lain seperti Pulau Jawa. Penduduk Desa Sandik rata-rata bermatapencaharian sebagai petani, pedagang, PNS, montir, pengusaha kecil dan menengah, karyawan swasta dan peternak. Jumlah penduduk Desa Sandik yaitu 16.220 jiwa, dengan 8.100 orang laki-laki dan 8.120 orang perempuan. Di Desa Sandik terdapat 16 dusun, 22 RW dan 46 RT.

Satuan pendidikan yang ada di Desa Sandik cukup beragam, diantaranya jumlah SD (Sekolah Dasar) yaitu 7 sekolah, dengan 6 sekolah dasar negeri dan 1 sekolah dasar swasta. Setara dengan jenjang SD, di Desa sandik juga terdapat 1 MI (Madrasah Ibtidaiyah) dengan status MI swasta. Jumlah SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang ada di Desa Sandik yaitu 2 dengan 1 sekolah dasar negeri dan 1 sekolah dasar swasta. Setara dengan jenjang SMP, di Desa Sandik juga terdapat 2 MTs (Madrasah Tsanawiyah) dengan status MTs swasta. Jumlah SMA (Sekolah Menengah Atas) yang ada di Desa Sandik yaitu 1 dengan status swasta. Setara dengan jenjang SMA, di Desa Sandik juga terdapat 2 MA (Madrasah Aliyah) dengan status MA swasta. Adapun sasaran yang menjadi tujuan dalam kegiatan KKN Era New Normal ini adalah Dusun Tato.

Dusun Tato merupakan salah satu dusun yang ada di Desa Sandik. Dusun Tato terdiri dari dua wilayah, yaitu Dusun Tato Timur dan Dusun Tato Barat. Secara umum, letak geografis Dusun Tato berada di daerah perbukitan. Sebagian besar wilayahnya terdiri dari perkebunan dan persawahan. Warga Dusun Tato umumnya bermatapencaharian sebagai pegawai hotel. Hal tersebut karena Dusun Tato dekat dengan daerah wisata seperti Batulayar dan Senggigi. Selain itu, warga di Dusun Tato juga bekerja sebagai buruh, petani, peternak, guru dan sebagainya. Di Dusun Tato terdapat sarana pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formalnya yaitu Yayasan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'aniyah yang terdiri dari jenjang RA (Raudatul Athfal), MI (Madrasah Ibtidaiyah), MTs (Madrasah Tsanawiyah) dan MA (Madrasah Aliyah) serta TKN 2 Batulayar. Sedangkan untuk pendidikan non formal, terdapat 2 TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yaitu TPQ Al-I'tishom dan TPQ As-Shohabah.

2. Permasalahan Mitra

Pada masa pandemi Covid-19, pelaksanaan kegiatan pendidikan mengalami berbagai perubahan yang cukup signifikan. Pemerintah menerapkan kebijakan pembelajaran jarak jauh untuk meminimalkan penyebaran virus, sehingga proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung secara normal di sekolah. Dengan adanya kebijakan tersebut, tidak menyurutkan semangat institusi pendidikan untuk tetap melakukan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan yaitu pembelajaran jarak jauh atau daring. Pembelajaran online atau daring ini memiliki dampak yang cukup signifikan diantaranya yaitu peserta didik yang tidak memiliki alat komunikasi (*smartphone*) akan kesulitan untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Jaringan atau koneksi internet yang tidak lancar juga tentu akan mengganggu proses pembelajaran, terlebih lagi bagi peserta didik yang bertempat tinggal di daerah pelosok atau pedalaman. Selain itu, metode pembelajaran yang tidak fleksibel serta kurang efektifnya sistem belajar mengajar menyebabkan peserta didik menjadi lebih sulit untuk memahami materi pelajaran. Dampak lain yang ditimbulkan yaitu kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik bahkan antar-peserta didik itu sendiri. Pada era new normal saat ini, beberapa sekolah sudah melakukan tatap muka terbatas untuk kegiatan pembelajaran siswa di sekolah. Namun, tetap saja pembelajaran belum terlaksana secara maksimal.

Dampak Covid-19 tersebut menimbulkan beberapa permasalahan di Dusun Tato, selain pada bidang ekonomi juga berdampak pada kegiatan pembelajaran anak, salah satunya yaitu anak-anak menjadi malas belajar dan lebih banyak bermain. Bahkan tidak jarang dari mereka menyewa HP (*Handphone*) untuk bermain game. Terjadinya hal tersebut juga disebabkan karena kurangnya perhatian dan kontrol orang tua terhadap anak-anaknya. Apabila kondisi ini terus berlangsung, maka dikhawatirkan dapat berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran serta

DOI: https://doi.org/10.29303/jppik.v2i1.1563

perkembangan akademik peserta didik.Oleh karena itu, kelompok KKN Terpadu Era New Normal tertarik untuk membantu mengatasi hal tersebut agar tercapainya keadaan yang lebih baik melalui Program Mengajar di Desa.

3. Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan pemaparan masalah yang dihadapi mitra, solusi yang diberikan dari kegiatan KKN Terpadu Era New Normal berupa upaya pendampingan pendidikan yang dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat belajar anak. Salah satu bentuk upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan bimbingan belajar. Bimbingan belajar merupakan kegiatan pendampingan akademik yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, mengembangkan kemampuan belajar, serta meningkatkan motivasi belajar mereka (Lelloltery et al., 2023). Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh bantuan dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga mendapatkan pengalaman belajar yang lebih aktif dan menyenangkan.

Sejalan dengan hal tersebut, program KKN Terpadu Era New Normal dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi mahasiswa dalam mendukung proses pendidikan di masyarakat melalui program "Mengajar di Desa". Program ini dilaksanakan di Dusun Tato, Desa Sandik, dengan sasaran utama anak-anak dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari tingkat TK/RA, SD/MI, SMP/MTs hingga SMA/MA. Kegiatan yang dilakukan berupa bimbingan belajar yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan peserta, seperti kegiatan membaca dan menulis dasar, bimbingan berhitung, pembelajaran matematika dan bahasa Inggris, pengembangan kemampuan komunikasi (public speaking), serta kegiatan kreativitas dan eksperimen sains sederhana.

Selain program utama berupa bimbingan belajar, kegiatan pengabdian ini juga dilengkapi dengan beberapa program tambahan yang bertujuan untuk mendukung pengembangan karakter dan kepedulian sosial masyarakat. Program tersebut meliputi bimbingan mengaji Iqro' dan Al-Qur'an bagi anak-anak, kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan, membantu pelaksanaan kegiatan posyandu, serta sosialisasi pengolahan sampah bagi masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya dalam bidang pendidikan, tetapi juga dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan dan kegiatan sosial kemasyarakatan.

Dengan demikian, pelaksanaan program mengajar di desa melalui kegiatan bimbingan belajar diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan minat belajar anak serta membantu mengatasi berbagai kendala pembelajaran yang muncul selama masa pandemi. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat.

Metode

1. Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Kegiatan KKN Terpadu Era New Normal

Kegiatan KKN Terpadu Era New Normal melibatkan beberapa pihak yang berperan dalam mendukung pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Pihak-pihak tersebut meliputi mahasiswa KKN Terpadu Era New Normal Universitas Mataram sebagai pelaksana kegiatan, pemerintah Desa Sandik sebagai mitra utama, serta masyarakat Dusun Tato sebagai sasaran program. Kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat merupakan unsur penting dalam kegiatan pengabdian masyarakat karena dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan program serta memperkuat pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan (Azhar et al., 2023).

Pemerintah Desa Sandik, khususnya kepala desa, memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan dengan menerima mahasiswa KKN serta memfasilitasi pelaksanaan program yang direncanakan. Mengingat wilayah Desa Sandik cukup luas dan terdiri dari beberapa dusun, kepala desa mengarahkan pelaksanaan kegiatan di Dusun Tato yang terdiri atas Dusun Tato Timur dan Dusun Tato Barat. Dalam pelaksanaannya, kepala dusun di kedua wilayah tersebut turut membantu koordinasi kegiatan di tingkat masyarakat. Selain itu, partisipasi aktif juga diberikan oleh remaja dan masyarakat Dusun Tato yang mendukung terselenggaranya program-program KKN. Partisipasi masyarakat merupakan faktor penting dalam keberhasilan kegiatan pengabdian karena dapat meningkatkan keberlanjutan program yang dilaksanakan (Masri et al., 2023). Adapun sasaran utama kegiatan adalah anak-anak di Dusun Tato dari berbagai jenjang

DOI: https://doi.org/10.29303/jppik.v2i1.1563

pendidikan, mulai dari TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, hingga SMA/MA. Anak-anak tersebut menjadi peserta utama dalam kegiatan bimbingan belajar dan kreativitas sains yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan KKN Terpadu Era New Normal

Pelaksanaan program KKN Terpadu Era New Normal dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan program, serta evaluasi kegiatan.

a) Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan penyampaian surat pengantar kepada Kepala Desa Sandik sebagai bentuk koordinasi awal antara tim KKN dengan pemerintah desa. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan kepala desa dan kepala dusun untuk mengidentifikasi potensi serta permasalahan yang ada di wilayah tersebut.



Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Desa Sandik.

Setelah itu, tim KKN melakukan survei lapangan secara langsung di Dusun Tato untuk memperoleh gambaran kondisi masyarakat serta kebutuhan yang dapat dijadikan dasar dalam penyusunan program kerja. Tahap identifikasi kebutuhan masyarakat merupakan langkah penting dalam merancang program pengabdian yang tepat sasaran (Wekke, 2022). Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim KKN merancang program kegiatan yang berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran anak-anak di Dusun Tato, khususnya melalui kegiatan bimbingan belajar dan kreativitas sains. Program tersebut kemudian dituangkan dalam proposal kegiatan KKN Terpadu Era New Normal sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.



Gambar 2. Survei Lokasi KKN Dusun Tato, Desa Sandik.

b) Tahap Pelaksanaan Program

Tahap pelaksanaan program dimulai dengan mengumpulkan anak-anak di Dusun Tato untuk menentukan jadwal kegiatan bimbingan belajar yang disesuaikan dengan jadwal sekolah mereka yang telah menerapkan sistem pembelajaran tatap muka terbatas. Kegiatan bimbingan belajar dan kreativitas sains dilaksanakan secara terjadwal dengan pembagian kelompok belajar berdasarkan jenjang pendidikan peserta. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN membagi tugas sesuai dengan peran dan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Program kegiatan terdiri atas program utama berupa bimbingan belajar, serta program tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan kondisi di lapangan. Metode bimbingan belajar digunakan untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sekaligus menumbuhkan minat belajar mereka (Prasetya et al., 2019).



Gambar 3. Kegiatan Bimbingan Belajar.

DOI: https://doi.org/10.29303/jppik.v2i1.1563

c) Tahap Evaluasi Program

Evaluasi kegiatan dilakukan secara berkala setiap akhir pekan selama masa pelaksanaan KKN yang berlangsung selama enam pekan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian program, mengidentifikasi kendala yang muncul selama kegiatan berlangsung, serta menilai efektivitas metode pembelajaran yang telah diterapkan. Proses evaluasi dilakukan melalui beberapa cara, yaitu observasi terhadap keaktifan dan partisipasi peserta didik selama kegiatan berlangsung, diskusi internal antaranggota tim KKN, serta umpan balik dari peserta didik maupun masyarakat setempat. Indikator evaluasi meliputi tingkat kehadiran peserta, peningkatan pemahaman materi, partisipasi dalam kegiatan pembelajaran, serta respon masyarakat terhadap program yang dilaksanakan.

Hasil evaluasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kegiatan pada pertemuan berikutnya. Bentuk peningkatan program yang dilakukan antara lain penyesuaian metode penyampaian materi agar lebih interaktif, penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik, serta pengelompokan peserta belajar yang lebih sesuai dengan kemampuan akademik mereka. Evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan dapat meningkatkan efektivitas program pengabdian serta memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Bilqis et al., 2023). Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, beberapa indikator yang digunakan dalam kegiatan ini antara lain:

1) Tingkat partisipasi peserta (keberhasilan program dapat dilihat dari tingkat kehadiran dan keaktifan anak-anak dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar).
2) Peningkatan motivasi belajar (adanya peningkatan minat dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran selama program berlangsung).
3) Peningkatan pemahaman materi (peserta didik menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi pelajaran yang dibahas dalam kegiatan bimbingan belajar).
4) Keberlanjutan program (program yang telah dilaksanakan dapat menjadi referensi atau dasar bagi kegiatan pembinaan pendidikan masyarakat di masa yang akan datang).

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan KKN Terpadu Era New Normal dilaksanakan di Dusun Tato, Desa Sandik, Kecamatan Batulayar selama 45 hari, terhitung sejak tanggal 23 November 2020 hingga 7 Januari 2021. Secara umum, kegiatan KKN berjalan dengan baik dan lancar, serta mendapatkan dukungan dari pemerintah desa maupun masyarakat setempat. Program-program yang direncanakan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan memperoleh respon positif dari masyarakat, khususnya dari para orang tua yang memiliki anak usia sekolah.

Program utama yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah program bimbingan belajar bagi anak-anak di Dusun Tato. Program ini dilaksanakan sebagai upaya untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran siswa yang pada masa pandemi mengalami berbagai keterbatasan dalam proses belajar mengajar. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suhendro (2020), pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran sehingga diperlukan berbagai bentuk pendampingan belajar bagi siswa. Oleh karena itu, kegiatan bimbingan belajar menjadi salah satu alternatif yang dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran serta memotivasi mereka dalam belajar.

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan dalam satu minggu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama peserta didik. Kegiatan ini diikuti oleh siswa dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN menggunakan metode pembelajaran yang interaktif melalui diskusi, pemberian latihan soal, serta pendampingan belajar secara langsung. Metode bimbingan belajar seperti ini terbukti efektif dalam membantu siswa memahami materi pelajaran serta meningkatkan minat belajar mereka (Lelloltery et al.,, 2023). Tingginya antusiasme peserta terlihat dari tingkat kehadiran yang cukup tinggi serta keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagai bentuk apresiasi terhadap partisipasi peserta didik dalam kegiatan bimbingan belajar, mahasiswa KKN memberikan bingkisan berupa totebag yang berisi alat tulis dan masker. Pemberian apresiasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta mendorong mereka untuk terus aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

DOI: https://doi.org/10.29303/jppik.v2i1.1563

Selain program utama, mahasiswa KKN juga melaksanakan beberapa program tambahan yang bertujuan untuk mendukung kegiatan pendidikan, keagamaan, serta pemberdayaan masyarakat di Dusun Tato. Salah satu program tambahan yang dilaksanakan adalah kegiatan bimbingan mengaji iqro' dan Al-Qur'an yang dilakukan setiap malam setelah sholat magrib dan dilanjutkan dengan sholat isya berjamaah. Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan para tutor di TPQ Al-I'tishom Dusun Tato. Program pembinaan keagamaan seperti ini memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai religius serta pembentukan karakter anak sejak usia dini (Umar et al., 2021).



Gambar 4. Kegiatan Mengajar di TPQ.

Kegiatan tambahan lainnya adalah kerja bakti membersihkan lingkungan yang dilakukan setiap hari Minggu bersama anak-anak dan masyarakat di Dusun Tato. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Menurut Rahmawati Febriana (2023), kegiatan kerja bakti merupakan salah satu bentuk partisipasi sosial masyarakat yang dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekaligus memperkuat hubungan sosial antarwarga.



Gambar 5. Kegiatan Kerja Bakti.

Mahasiswa KKN juga turut membantu pelaksanaan kegiatan posyandu yang dilaksanakan secara rutin di Dusun Tato. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan posyandu bertujuan untuk membantu tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya bagi ibu dan anak. Posyandu merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak di tingkat desa (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Selain itu, berdasarkan hasil diskusi dengan kepala dusun, diketahui bahwa salah satu permasalahan yang dihadapi masyarakat Dusun Tato adalah pengelolaan sampah. Oleh karena itu, mahasiswa KKN menyelenggarakan kegiatan sosialisasi mengenai pengolahan sampah plastik. Kegiatan sosialisasi ini menghadirkan pemateri dari komunitas peduli lingkungan yaitu Gelisah (Gerakan Lingkungan Sampah Nihil) Community. Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang peserta yang terdiri dari ibu-ibu PKK, remaja Dusun Tato, serta dihadiri oleh Kepala Dusun Tato Timur dan Kepala Dusun Tato Barat. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan sampah serta diajarkan secara langsung cara memanfaatkan limbah plastik menjadi produk kerajinan berupa piring *ingke* dari gelas plastik bekas minuman. Metode sosialisasi yang disertai dengan praktik langsung terbukti mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan sampah serta mendorong mereka untuk lebih peduli terhadap lingkungan (Mardhia & Wartiningsih, 2018). Antusiasme peserta terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam mengikuti praktik pembuatan kerajinan tersebut.



Gambar 6. Kegiatan Sosialisasi Pengolahan Sampah.

Selain kegiatan sosial dan pendidikan, mahasiswa KKN juga menyelenggarakan kegiatan pengajian umum bagi masyarakat Dusun Tato yang dilaksanakan di masjid setempat. Kegiatan ini diawali dengan pengumuman oleh marbot masjid sehingga masyarakat dapat hadir untuk mengikuti sholat magrib berjamaah sekaligus menghadiri pengajian. Kegiatan pengajian umum ini bertujuan untuk mempererat hubungan sosial masyarakat serta meningkatkan pemahaman keagamaan warga. Pada akhir masa pelaksanaan KKN, dilakukan kegiatan penarikan mahasiswa KKN Terpadu Era New Normal secara offline di Bale Diskusi Dusun Tato. Kegiatan ini dihadiri oleh Sekretaris Desa Sandik, perwakilan dosen pembimbing lapangan (DPL), kepala dusun, tokoh masyarakat, remaja dusun, serta mahasiswa KKN. Sebagai bentuk penutupan kegiatan, mahasiswa KKN juga menyelenggarakan lomba bagi anak-anak Dusun Tato serta kegiatan silaturahmi bersama masyarakat. Kegiatan penutupan ini bertujuan untuk mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat serta memberikan kesan positif terhadap pelaksanaan program KKN di Dusun Tato. Secara keseluruhan, program KKN Terpadu Era New Normal yang dilaksanakan di Dusun Tato memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan, keagamaan, dan kepedulian terhadap lingkungan. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari dukungan pemerintah desa serta partisipasi aktif masyarakat dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Tanjung et al., (2017) yang menyatakan bahwa keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi dan dukungan masyarakat setempat.

Kesimpulan

Pelaksanaan KKN Terpadu Era New Normal di Dusun Tato, Desa Sandik, Kecamatan Batulayar selama 45 hari menunjukkan bahwa program bimbingan belajar sebagai program utama mampu membantu meningkatkan motivasi dan pemahaman belajar anak-anak di lingkungan masyarakat. Kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan secara rutin memberikan dukungan tambahan bagi siswa yang mengalami keterbatasan proses pembelajaran selama masa pandemi. Selain itu, berbagai program tambahan seperti bimbingan mengaji, kerja bakti lingkungan, partisipasi dalam kegiatan posyandu, sosialisasi pengolahan sampah, serta pengajian umum turut memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesadaran sosial, keagamaan, dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari dukungan pemerintah desa serta partisipasi aktif masyarakat Dusun Tato. Oleh karena itu, kegiatan KKN berbasis pemberdayaan masyarakat dapat menjadi salah satu upaya yang efektif dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan kehidupan sosial masyarakat di tingkat desa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mataram yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu Era New Normal sebagai bagian dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Sandik, khususnya Kepala Desa, Kepala Dusun Tato Timur dan Tato Barat, serta seluruh masyarakat Dusun Tato yang telah memberikan dukungan dan partisipasi selama pelaksanaan program. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama kegiatan berlangsung, serta kepada seluruh rekan mahasiswa KKN yang telah bekerja sama dalam melaksanakan berbagai program kegiatan sehingga dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Daftar Pustaka

Azhar, M. F., Rhamdani, F. W., Wulandari, F. S., Pamungkas, A. G., Saputri, J. A., & Andiany, A. R. (2023). Kolaborasi mahasiswa dan masyarakat desa dalam mengatasi tantangan sosial melalui program KKN di Desa Pisangan Jaya. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, *1*(6), 20-47.

Bilqis, M., Larassati, M. D., Mutiarani, R. A., Addinni, T., Heidyanti, V. T., & Fitri, W. F. (2023). Peran Serta Masyarakat dalam Perencanaan, Pelaksanaan, Pemantauan, dan Penilaian Program Kesehatan di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, *3*(4).

Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Pedoman pengelolaan posyandu.* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Lelloltery, Y., Kanety, D. H., Nanulaita, M., Warsoy, L., Lico, G. J., Mauday, F., ... & Sugiarto, S. (2023). Pengabdian mahasiswa

melalui program bimbingan belajar pada siswa SD Inpres Werwaru. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia, 2*(3), 221-227.

Prasetya, I., Ulima, E. T., Jayanti, I. D., Pangestu, S. G., Anggraeni, R., & Arfiah, S. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar. *Buletin KKN pendidikan*, 30-34.

Rahmawati, L., & Febriana, F. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kepedulian terhadap Lingkungan Melalui Kerja Bakti di Desa Campakamulya, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, *3*(8), 464-469.

Suhendro, E. (2020). Strategi pembelajaran pendidikan anak usia dini di masa pandemic covid-19. *Golden Age: Jurnal Ilmiah tumbuh kembang anak usia dini*, *5*(3), 133-140.

Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, *7*(1), 57-68.

Tanjung, N. S., Sadono, D., & Wibowo, C. T. (2017). Tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Hutan Nagari di Sumatera Barat. *Jurnal Penyuluhan*, *13*(1), 14-30.

Umar, M., Ismail, F., & Syawie, N. (2021). Implementasi pendidikan karakter berbasis moderasi beragama pada jenjang pendidikan anak usia dini. *Edukasi*, *19*(1), 101-111.

Wekke, I. S. (2022). *Metode Pengabdian Masyarakat: Dari Rancangan ke Publikasi*. Penerbit Adab.